

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IA
SD NEGERI 24 BANDA ACEH**

Ridhayanie¹, Siti Mayang Sari²,
¹²³Universitas Bina Bangsa Getsempena
Alamat e-mail 1ridhayanie.jihan@gmail.com , 2mayang@bbq.ac.id,

ABSTRACT

Differentiated learning is learning that accommodates, serves and recognizes the diversity of students in the learning process according to their readiness to learn, interests and preferences. The aim of this research is to determine the impact of implementing differentiated learning in class I at SD Negeri 24 Banda Aceh. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews and document analysis. Using data analysis techniques according to Miles and Huberman (1992) which consists of three types of data analysis activities, namely, Data reduction (data reduction), Data Display (Data presentation), and conclusion drawing/ Verification (Verification). The research results obtained are good learning. carried out has shown students' activeness during learning and learning runs in a structured manner. Full understanding of the ideas and practices of diversified learning can change educators' perspectives on differentiated learning practices. Researchers state that a teacher who applies various concepts and tactics for diverse learning needs to have a creative attitude, be confident, and dare to take risks. Therefore, it is critical for educators to adopt new perspectives, especially in terms of evaluating and valuing student diversity, being able to investigate students' diverse interests, and seeking to provide students with access to a variety of learning resources.

Keywords: *Writing Skills, Descriptive Essay, Learning Difficulties, Basic Education Class IV*

ABSTRAK

Pembelajaran Berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodasi, melayani, dan mengakui keragaman peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kesiapannya untuk belajar, minat, dan kesukaannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran berdiferensiasi dikelas I SD Negeri 24 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) yang terdiri dari tiga jenis kegiatan analisis data yaitu, *Data reduction* (reduksi data), *Data Display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing/ Verification* (Verifikasi) Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pembelajaran yang dilakukan telah memperlihatkan keaktifan siswa selama pembelajaran dan pembelajaran berjalan dengan terstruktur. Pemahaman penuh terhadap ide dan praktik pembelajaran yang terdiversifikasi dapat mengubah perspektif pendidik terhadap praktik pembelajaran yang terdiferensiasi. peneliti menyatakan bahwa seorang guru yang menerapkan berbagai konsep dan taktik untuk pembelajaran yang beragam perlu memiliki sikap kreatif, percaya diri, dan

berani mengambil risiko. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik untuk mengadopsi perspektif baru, terutama dalam hal mengevaluasi dan menghargai keberagaman siswa, mampu menyelidiki berbagai minat siswa, dan berupaya memberi siswa akses ke berbagai sumber belajar.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Karangan Deskripsi, Kesulitan Belajar, Pendidikan Dasar Kelas IV

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Merujuk pada hal tersebut, berarti setiap orang yang ada di Indonesia berhak mendapatkan pelayanan pendidikan. Pendidikan menjadi jalan mengubah nasib bangsa yang tertinggal menjadi bangsa yang maju (D. Aprima & Sari, 2022). Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam upaya pembangunan pendidikan. Salah satu kunci suksesnya kegiatan pembelajaran adalah guru. Pengajaran yang berpusat pada guru sekarang telah mendominasi di Indonesia hingga saat ini. Namun masih banyak guru mengajar menggunakan ceramah dan tidak terlalu memperhatikan kebutuhan gaya belajar siswa. Bukan hal yang mengherankan jika siswa belum menemukan makna atau kesenangan dalam apa yang mereka pelajari. Dampaknya adalah menurunnya prestasi peserta dalam bidang pendidikan. Kebutuhan siswa yang berbeda-beda membuat guru harus mampu menyesuaikan pembelajaran agar terjadi secara merata bagi seluruh siswa. Seperti halnya hasil penelitian oleh (Alhafiz, 2019: 1914) dalam (Sulistiyosari et al., 2022) bahwa masih banyak guru

mengabaikan konsep pembelajaran yang dipakai, guru lebih cenderung bertumpu pada teacher centered, yang pada konsep pendidikan terkini sudah mulai ditinggalkan.

Menurut Tomlinson dalam Pembelajaran Berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodasi, melayani, dan mengakui keragaman peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kesiapannya untuk belajar, minat, dan kesukaannya. Berdiferensiasi memandang siswa secara berbeda dan dinamis, dimana guru melihat pembelajaran dari berbagai sudut pandang. Pembelajaran Berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran yang di individualkan (Elviya & Sukartiningsih, 2023). Guru semestinya menuntun anak sesuai potensi, minat dan bakat serta kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuannya (Safarati & Zuhra, 2023). Setiap peserta didik juga memiliki perbedaan preferensi tentang bagaimana penerimaan dan pemrosesan informasi atau materi yang diberikan guru. Bobby De Potter menyatakan bahwa setiap orang mempunyai kecenderungan yang berlainan dalam bagaimana ia menyerap suatu informasi. Preferensi belajar atau gaya belajar peserta didik menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan guru agar peserta didik dapat memahami materi dengan

lebih mudah sesuai dengan gaya belajarnya (D. dan S. S. Aprima, 2022).

Kemampuan siswa untuk mencapai potensi maksimalnya selama proses pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh pengajaran terbaik yang mereka terima di kelas. Lebih dari sekedar menyampaikan informasi kepada siswa, guru juga berperan sebagai pendidik, memberikan mereka pendidikan yang terbaik dan paling memuaskan. Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945, pendidikan internal sangat penting untuk menjamin warga negara cerdas. Dari sini kita dapat melihat betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan diyakini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memajukan peradaban bangsa, melestarikan tradisi budaya, dan tujuan lainnya.

Hambatan utama dalam implementasi kurikulum merdeka belajar yang terjadi sekarang khususnya dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah kurangnya pemahaman sebagian besar guru dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Yang terjadi kini guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran dengan memisahkan gaya belajar siswa terutama pada kelas rendah. Di kelas rendah siswa masih kesulitan mengatur diri untuk melakukan pembelajaran secara terstruktur karena kemauan bermainnya masih tinggi. Sehingga peneliti sangat tertarik menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas I untuk membuat tetap aktif seperti

biasa dan pembelajaran menjadi bermakna dengan memberikan permasalahan sesuai dengan sintak pada langkah-langkah yang ada pada proses pembelajaran berdiferensiasi. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas I SD Negeri 24 Banda Aceh.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif (Purnamasari et al., 2024). Penelitian deskriptif mempelajari permasalahan, prosedur yang berlaku dan situasi tertentu yang terjadi dalam masyarakat, termasuk pandangan, proses dan pengaruh fenomena yang biasa disebut penelitian lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alam, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari pedoman wawancara, panduan observasi, dan dokumentasi. Data hasil penelitian kemudian diolah menggunakan teknik

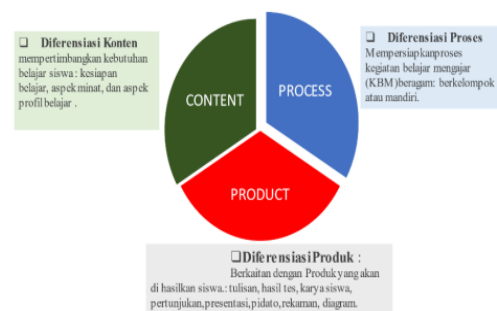
analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) yang terdiri dari tiga jenis kegiatan analisis data yaitu, *Data reduction* (reduksi data), *Data Display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing/ Verification* (Verifikasi) (Hardani et al., 2020) dalam (Elviya & Sukartiningsih, 2023). Observasi dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan awal yang dialami. Wawancara dilakukan bersama guru dan yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas I SD Negeri 24 Banda Aceh. Sedangkan dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen pendukung dan foto atau video sebagai arsip penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi guru memilih untuk menggunakan permainan untuk menarik minat dan semangat siswa. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka bermain dan belajar ini bukan tanpa alasan. Pentingnya memahami bagaimana pendekatan pembelajaran saat ini dapat mempengaruhi kebermaknaan pembelajaran. Banyak metode pengajaran yang kurang efektif dalam membantu siswa mengatasi perbedaan gaya belajarnya. Melainkan karena kemendikbud ingin semua institusi pendidikan di Indonesia memiliki suasana belajar yang bahagia, di mana bahagia yang dimaksud adalah bahagia bagi pendidik, bahagia bagi anak, dan

bahagia bagi wali murid atau orang tua (Nafisa & Fitri, 2023).

Penting untuk diketahui bahwa paling tidak terdapat empat aspek pembelajaran berdiferensiasi yang berada di bawah kendali guru yaitu konten, proses, produk, dan lingkungan atau iklim pembelajaran di kelas. Guru dapat memutuskan bagaimana keempat elemen ini akan dimasukkan ke dalam pembelajaran di dalam kelas. Guru memiliki kemampuan dan kesempatan untuk mengubah lingkungan dan iklim belajar, serta konten, proses, dan produk setiap kelas berdasarkan profil siswa saat ini dalam perjalanannya. Keempat aspek tersebut dirangkum sebagaimana terlihat dalam gambar berikut (Elviya & Sukartiningsih, 2023).



Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dapat terlihat pada dokumen video pembelajaran berikut: Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dapat terlihat pada dokumen video pembelajaran berikut:



Video pembelajaran berdiferensiasi
https://youtu.be/e4snCfv4R1A?si=W4Z_xTZU5Dz1M2s7

1. Membuat pola permainan yang melatih anak untuk bergerak, memilih, dan mengurutkan gambar sesuai yang mereka inginkan. Kehidupan ini merupakan game yang membuat siswa senang selama pembelajaran
 2. Siswa melakukan diskusi dari satu masalah yang diberikan oleh guru, siswa menentukan sendiri langkah yang harus dikerjakan terlebih dahulu.
 3. Presentasi hasil kerja
 4. Dua kegiatan akhir pembelajaran yaitu asesmen sumatif dengan menulis di kertas dan menjawab di aplikasi kuis.
- Pembelajaran yang disajikan sudah beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan telah terlihat keaktifan siswa selama pembelajaran dan pembelajaran berjalan dengan terstruktur. Pemahaman penuh terhadap ide dan praktik pembelajaran yang terdiversifikasi dapat mengubah perspektif pendidik terhadap praktik pembelajaran yang terdiferensiasi. peneliti menyatakan bahwa seorang guru yang menerapkan berbagai

konsep dan taktik untuk pembelajaran yang beragam perlu memiliki sikap kreatif, percaya diri, dan berani mengambil risiko. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik untuk mengadopsi perspektif baru, terutama dalam hal mengevaluasi dan menghargai keberagaman siswa, mampu menyelidiki berbagai minat siswa, dan berupaya memberi siswa akses ke berbagai sumber belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan telah memperlihatkan keaktifan siswa selama pembelajaran dan pembelajaran berjalan dengan terstruktur. Pemahaman penuh terhadap ide dan praktik pembelajaran yang terdiversifikasi dapat mengubah perspektif pendidik terhadap praktik pembelajaran yang terdiferensiasi. peneliti menyatakan bahwa seorang guru yang menerapkan berbagai konsep dan taktik untuk pembelajaran yang beragam perlu memiliki sikap kreatif, percaya diri, dan berani mengambil risiko. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik untuk mengadopsi perspektif baru, terutama dalam hal mengevaluasi dan menghargai

keberagaman siswa, mampu menyelidiki berbagai minat siswa, dan berupaya memberi siswa akses ke berbagai sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprima, D. dan S. S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1) (20(Pembelajaran diferensiasi), 95–101. <https://www.iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/view/2960%0Ahttps://www.iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/download/2960/2305>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berferensiasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar di SDN Lakarsantri I / 472 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(08), 1780–1793.
- Nafisa, M. D., & Fitri, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Lembaga PAUD. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(2), 179–188.
- <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.2.2023.2840>
- Purnamasari, V., Pendidikan, F. I., Article, H., Kesulitan, A., & Karangan, M. (2024). *MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VA SD NEGERI JRAGUNG 1 KABUPATEN DEMAK*. 4(24), 132–140. <https://doi.org/10.26877/ijes.v4i1.18295>
- Safarati, N., & Zuhra, F. (2023). Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(November), 33–37.
- Sulistyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(2), 66–75. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>